

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, F. (2018). Makna simbolik upacara tradisional seren taun di kampung budaya sindang barang kabupaten bogor. *Skripsi*.
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=119374333&site=ehost-live&scope=site%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.07.032%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.tics.2017.03.010%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.08.006>
- Ali, M. (2013). *Penelitian kependidikan prosedur dan strategi*. Angkasa.
- Amiruddin, F. (2020). *Candi pari dan candi sumur: lambang kesuburan di jawa timur*. Etnis.Id. <https://etnis.id/candi-pari-dan-candi-sumur-lambang-kesuburan-di-jawa-timur/>
- Anindyawati, M. (2022). *Manusia setengah udang*. CV Jejak Publisher anggota IKAPI.
- Anindyawati, M. (2023). *Kumpulan cerpen kearifan lokal jawa timur*. Flpjatim.Id. <https://flpjatim.id/kumpulan-cerpen-kearifan-lokal-jawa-timur/>
- Anindyawati, M. (2024). *Mega anindyawati penulis*. Paberland.Com. <https://paberland.com/mega-anindyawati-1-penulis/>
- Antoni. (2004). *Riuhnya persimpangan itu, profil dan pemikiran pra pengagas kajian ilmu komunikasi*. Tiga Serangkai.
- Arifin, S. (2023). *Niat shalat tahajud, ketentuan, dan doanya*. Jombang.Nu.or.Id. [https://jombang.nu.or.id/amaliyah-nu/niat-shalat-tahajud-ketentuan-dan-doanya-xKgYr#:~:text=Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam,\) memberi hukum sunnah muakkad.](https://jombang.nu.or.id/amaliyah-nu/niat-shalat-tahajud-ketentuan-dan-doanya-xKgYr#:~:text=Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam,) memberi hukum sunnah muakkad.)
- Ayuningtyas, D. (2020). Simbolisasi dalam naskah kitab sejatine menungso: kajian semiosis umberto eco. *Modern European Criticism and Theory: A Critical Guide, c*, 347–353. <https://doi.org/10.5422/fso/9780823223176.003.0015>
- Danesi, M. (2010). *Pesan, tanda, dan makna*. Jelasutra.
- Dewojati, C. (2015). *Sastra populer indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Eco, U. (2016). *Umberto eco teori semiotika*. kreasi wacana.
- Faruk. (2012). *Metode penelitian sastra: sebuah penjelajahan awal*. pustaka pelajar.
- Fiqi, A. (2023). *Erick thohir disebut syirik saat ziarah kubur, gus billy tegaskan tak salah berziarah melaksanakan tradisi NU*. Kilat.Com. https://www.kilat.com/nasional/84410334907/erick-thohir-disebut-syirik-saat-ziarah-kubur-gus-billy-tegaskan-tak-salah-berziarah-melaksanakan-tradisi-nu#google_vignette
- Fnr. (2021). *Camat: jaran kepang dibubarkan ormas karena dianggap syirik*. CNNIndonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210408181900-20-627620/camat-jaran-kepang-dibubarkan-ormas-karena-dianggap-syirik>

- Geertz, C. (2017). *Agama jawa abangan, santri, priyayi dalam kebudayaan jawa*. Komunitas Bambu.
- Hadi, U. (2018). *Antropolog UGM: tradisi sedekah laut bukan acara penyembahan*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4260414/antropolog-ugm-tradisi-sedekah-laut-bukan-acara-penyembahan>
- Hanafi, & Baihaqi, A. (2021). Makna simbolis dalam novel layar terkembang. *Jurnal Membaca*, 6(April), 37–42.
- Herususanto, B. (2001). *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Hanindita Graha Widia.
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik dan dinamika sosial budaya*. Komunitas Bambu, 014.
- Kabudayan, K. (2023a). *Tedhak siten, upacara adat menapak tanah pertama bagi anak*. Kebudayaan.Jogjakota.Go.Id. <https://kebudayaan.jogjakota.go.id/page/index/tedhak-siten--upacara-adat-menapak-tanah-pertama-bagi-anak>
- Kabudayan, K. (2023b). *Tradisi nyadran*. Kebudayaan.Jogjakota.Go.Id. <https://kebudayaan.jogjakota.go.id/page/index/tradisi-nyadran#:~:text=Nyadran berasal dari bahasa Sanskerta,memuat berbagai macam seni budaya>.
- KBBI Edisi V. (2024). *Kamus besar bahasa indonesia Edisi Kelima*.
- Kemdikbud. (2023). *Senarai istilah jawa*. Senaraiistilahjawa.Kemdikbud.Go.Id. <https://senaraiistilahjawa.kemdikbud.go.id/search/ubarampe>
- Koentjaraningrat. (2003). *Metode-metode penelitian masyarakat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kominfojatim. (2022). *Majalah potensi master edisi maret 2022*. *Kominfo.Jatimprov.Go.Id*.
- Lecky, J. (2001). *50 Filusuf kontemporer*. Kanisius.
- Marliati, A. (2018). *Kajian simbol dalam penokohan pada novel negeri 5 menara karya ahmad fuadi. 1*, 11. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiGqvKE67j8AhXlj-YKHTjrD1AQFn0ECA4QAQ&url=https%3A%2F%2Fcore.ac.uk%2Fdownload%2F288293649.pdf&usg=AOvVaw3mchBrrOmZriX1rVxWf2Ad>
- Masyitoh, K. (2017). Lelang bandeng tradisional di kabupaten sidoarjo tahun 1969 - 2006. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 5(2), 260–272.
- Miles & Huberman. (2014). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. UI Press.
- MUI, J. (2018). *Kedudukan pemimpin yang tidak menepati janjinya*. Mui-Jateng.or.Id. <https://mui-jateng.or.id/kedudukan-pemimpin-yang-tidak-menepati-janjinya/>
- Muntaha, A. (2022). *Sejarah bulan haram sebelum masa Islam*. Islam.Nu.or.Id. https://islam.nu.or.id/sirah-nabawiyah/sejarah-bulan-haram-sebelum-masa-islam-MabmP#google_vignette

- Nur, F., Sari, I., & Mulyono, S. (2013). Konsep nrima pada novel pengakuan pariyem: kajian semiotika umberto eco. *Jurnal Sastra Indonesia*, 3(1), 1–11.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, R. (2021). Simbol religius dalam novel hati suhita. *Skripsi*, 6(2), 1–173.
- Ratna, N. (2010). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. pustaka pelajar.
- Rohmansyah, A. (2014). *Studi dan pengkajian sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Graha Ilmu.
- Santo. (2023). 7 Tradisi masyarakat jawa sambut kelahiran bayi. DetikNews. <https://www.detik.com/jateng/budaya/d-6711741/7-tradisi-masyarakat-jawa-sambut-kelahiran-bayi#:~:text=Brokohan sendiri berasal dari kata,dan keselamatan atas kelahiran bayi.>
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Penerbit Alfabeta.
- Sujarwa. (2019). *Model dan paradigma teori sosiologi sastra*. pustaka pelajar.
- Trilaksana, N. A. D. & A. (2017). Kesenian reog cemandi di kabupaten sidoarjo tahun 2000-2015. 5(1), 1432–1442.